

Analisis Prediksi Kebangkrutan Dengan Perbandingan Model Springate dan Zmijewski Pada Perusahaan BUMN Sektor Infrastruktur yang Terdaftar Di BEI

Dea Selvani

NIM : 190203012

Komisi Pembimbing:

Dr. Afrah Junita, S.E., M.Pd

Tuti Meutia, S.E., M.Si

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prediksi potensi terjadinya kebangkrutan pada perusahaan Badan Usaha Milik Negara sektor Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan model Springate dan Zmijewski. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan Pada Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan Badan Usaha Milik Negara sektor Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 9 perusahaan. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *purposive sampling*, sehingga di dapat 7 perusahaan yang dijadikan sampel penelitian. Metode analisis data menggunakan model prediksi terjadinya kebangkrutan yang meliputi Springate dan Zmijewski serta menggunakan uji beda pada kedua model prediksi dengan uji normalitas dan uji *Kruskal-Wallis H*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model prediksi springate lebih banyak memprediksi perusahaan yang berpotensi mengalami kebangkrutan sedangkan model zmijewski tidak, model springate memiliki tingkat akurasi sebesar 67% dalam memprediksi kebangkrutan, sedangkan model zmijewski hanya sebesar 29%, sehingga dalam penelitian ini model springate merupakan model yang paling tepat untuk memprediksi kebangkrutan perusahaan.

Kata Kunci : Kebangkrutan, Springate, Zmijewski, Infrastruktur